

**SKRIPSI**

**PENGATURAN TENAGA KERJA ASING TERAMPIL DI BIDANG JASA  
PARIWISATA DALAM KERANGKA ASEAN MENURUT *MUTUAL  
RECOGNATION ARRANGEMENTS ON TOURISM PROFESSIONALS*  
(*MRATP*) DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA**

**Oleh:**

**CINDY LAWREN AMELIA**  
**1610111146**

**Program Kejurusan : Hukum Internasional (PK VI)**



**Pembimbing :**  
**Magdariza, S.H., M.H**  
**Dayu Medina, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2020**

**PENGATURAN TENAGA KERJA ASING TERAMPIL DI BIDANG JASA  
PARIWISATA DALAM KERANGKA ASEAN MENURUT *MUTUAL  
RECOGNATION ARRANGEMENTS ON TOURISM PROFESSIONALS*  
(*MRA TP*) DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA**

(Nama : Cindy Lawren Amelia, Nomor BP : 1610111146, Fakultas Hukum  
Universitas Andalas, 67 Halaman, 2020)

**ABSTRAK**

Tenaga kerja asing merupakan warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia. Tenaga kerja asing jasa pariwisata adalah orang yang bekerja di suatu wilayah diluar negaranya. *Mutual Recognition Arrangements On Tourism Professionals (MRATP)* menjadi salah satu elemen penting dalam mobilisasi tenaga kerja profesional pariwisata merupakan pendorong dalam meningkatkan kualifikasi tenaga kerja pariwisata di kawasan ASEAN. Implementasi MEA Tahun 2015 menjadikan negara anggota ASEAN harus mempersiapkan kuantitas serta kualitas tenaga kerja profesional pariwisata. Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN juga menggunakan tenaga kerja asing terampil untuk mengembangkan potensi wilayah Indonesia dan memerlukan keharmonisan yang berkaitan terhadap pengaturan tenaga kerja asing terampil di bidang jasa pariwisata. Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana pengaturan tenaga kerja asing terampil di bidang jasa pariwisata dalam kerangka ASEAN menurut *Mutual Recognition Arrangements On Tourism Professionals (MRATP)*, (2) Bagaimana implementasi pengaturan terhadap tenaga kerja asing di bidang jasa pariwisata di Indonesia. Metode penelitian yang dipakai adalah pendekatan normatif dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Hasil penelitian dan pembahasan dapat menyimpulkan bahwa pengaturan MRATP terhadap fasilitas profesional pariwisata TKA diakui oleh negara ASEAN harus memiliki sertifikat kompetensi pariwisata yang valid dan resmi terdapat dalam Pasal III dan IV MRATP. ASEAN *Framework on Services (AFAS)* dan MRAT telah diratifikasi oleh Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 88 Tahun 1995 tentang Pengesahan AFAS pada tanggal 30 Desember 1995. Implementasi pengaturan terdapat dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi di Bidang Pariwisata. Sertifikasi dan kompetensi akan menjadi poin tambahan untuk dapat bekerja di Negara Indonesia.

Kata Kunci : Tenaga kerja asing, jasa pariwisata, ASEAN, *Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRATP)*